



## **IDENTIFIKASI PEMAHAMAN GURU TENTANG PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**Anzora<sup>1\*</sup>, Irma Aryani<sup>2</sup>, Nurlaila<sup>3</sup>, Ade Irfan<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

\*Email korespondensi : [anzora199@gmail.com](mailto:anzora199@gmail.com)<sup>1</sup>

Diterima Juni 2020; Disetujui Juli 2020; Dipublikasi 31 Juli 2020

**Abstract:** *Teacher's understanding of the use of information and communication technology needs to be considering the current era globalization where education in technological development. The results of this study indicate that the teacher's understanding of the types of ICT is good, this was obtained 87,5% of teacher's expressed understanding. Teacher's understanding of the functions of various types of ICT already understood this was obtained 62,5% of teacher's expressed understanding. The teacher's understanding of how to use ICT is classified as good, it was obtained 62,5% of teacher's expressed understanding. Teacher understanding of the way to deliver material using ICT is classified as good it is obtained 50% of teacher expressed understanding. Teacher's understanding of the steps of using ICT is sufficient, this was obtained by 50% of teacher's saying they understood enough. The teacher's understanding of the positive impact of using ICT is already good, it was obtained 62,5% of teachers expressed understanding. Teacher's understanding of the negative impact of using ICT is good, it was obtained 62,5% of teachers expressed understanding. Teacher's understanding of the advantages of using ICT is classified as good, this was obtained 87,5% of teacher's expressed very understanding. Teacher's understanding of the weaknesses of using ICT is classified as good, of teachers expressed understanding. While the teacher's understanding of the procedures for delivering material using ICTs has not been classified as good..*

**Keywords :** *Teacher's Understanding, ICT, Learning Media, Mathematics*

**Abstrak:** Tingkat pemahaman guru terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) perlu di teliti mengingat era globalisasi saat ini dimana pendidikan menjadi salah satu komponen penting dalam perkembangan teknologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap jenis TIK sudah baik hal ini diperoleh sebanyak 87,5% guru menyatakan paham. Pemahaman guru terhadap fungsi dari berbagai jenis TIK sudah paham hal ini diperoleh 62,5% guru menyatakan paham. Pemahaman guru terhadap cara menggunakan TIK tergolong baik hal ini diperoleh 62,5% menyatakan paham. Pemahaman guru terhadap cara penyampaian materi menggunakan TIK tergolong baik hal ini diperoleh 50% guru menyatakan paham. Pemahaman guru terhadap langkah menggunakan TIK sudah cukup hal ini diperoleh 50% guru menyatakan cukup paham. Pemahaman guru terhadap dampak positif menggunakan TIK sudah baik hal ini diperoleh 62,5% menyatakan paham. Pemahaman guru terhadap dampak negatif menggunakan TIK sudah baik hal ini diperoleh 62,5% guru menyatakan paham. Pemahaman guru terhadap kelebihan menggunakan TIK tergolong baik hal ini diperoleh 87,5% guru menyatakan sangat paham. Pemahaman guru terhadap kelemahan menggunakan TIK tergolong baik hal ini diperoleh 87,5% guru menyatakan paham. Sedangkan pemahaman guru terhadap tata cara penyampaian materi dengan menggunakan TIK belum tergolong baik.

**Kata kunci : Pemahaman Guru, TIK, Media Pembelajaran, Matematika**

Harsa (2016) menyatakan bahwa teknologi adalah hal yang esensial dalam pengajaran dan pembelajaran Matematika. Dengan menerapkan TIK dalam pembelajaran Matematika bisa dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar Matematika dan juga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah di bandingkan dengan keterampilan menghitung. Bahkan menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dalam permendiknas tersebut dinyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri. Kemudian dijabarkan dalam bentuk 1) memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam berkomunikasi; 2) memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pengembangan diri (Husain, 2014)

**KAJIAN PUSTAKA.**

**Media Pembelajaran**

Meuraxa, (2014) berpendapat ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran, secara garis besar media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu media visual, media audio dan media audio-visual

Nurseto (2011) juga mengartikan istilah media sebagai *“the them refer to anything that carries information between a source and a receiver”*. Artinya guru merujuk pada apapun yang membawa informasi dari berbagai sumber dan

penerima. Dalam proses pembelajaran peran media sangat dibutuhkan, yaitu sebagai alat belajar dan juga sumber belajar.

**Fungsi Media Pembelajaran**

Berbagai fungsi media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli, menurut Arief S.Sadiman, dkk (2011) menyampaikan fungsi/kegunaan media pembelajaran sebagai berikut :

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
3. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik, meningkatkan gairah belajar peserta didik.
4. Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pelajaran.
5. Memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

**Kegunaan Tik Dalam Pembelajaran Matematika**

Adapun penggunaan TIK dalam pembelajaran Matematika dapat di kelompokkan menjadi tiga fungsi antara lain :

1. Sebagai media pembelajaran mandiri, seperti CD interaktif .
2. Alat bantu pembelajaran, seperti pemanfaatan

software komputer untuk pembelajaran.

3. Sumber pembelajaran, TIK yang yang terkait sebagai sumber belajar (*learning resource*) berupa internet dan segala komponennya. Internet di anggap sebagai sumber informasi yang besar. Dalam segala bidang apapun yang di inginkan akan ada informasi dari internet. Misalnya seperti Library, Online jurnal, Online courses (Supianti, 2018).

### **Tik Dalam Pembelajaran Matematika**

Pentingnya pengintegrasian TIK dalam pembelajaran di kutip dari Meuraxa (2014) mengemukakan bahwa :

1. Mampu mengembangkan kemampuan berpikir anak tingkat tinggi.
2. Mampu mengembangkan keterampilan anak dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi itu sendiri.
3. Untuk meningkatkan efektifitas, efisien, dan kemenarikan proses pembelajaran.

Harsa (2016), menyatakan bahwa teknologi adalah hal yang esensial dalam pengajaran dan pembelajaran Matematika. Harsa (2016), juga mengemukakan bahwa pengintegrasian ICT dalam pembelajaran Matematika yaitu:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar Matematika karena konten yang disajikan kekinian dan sesuai dengan perkembangan era digital.
2. Membantu siswa mengaitkan konsep dengan kemampuan awal yang dimiliki siswa.
3. Membantu siswa menyelesaikan tugas karena sifat teknologi saat ini memudahkan informasi sampai kepada siswa tanpa ada batasan.
4. Membantu siswa memahami konsep praktis

matematika.

5. Membantu guru menciptakan suasana belajar yang berbeda dengan sifat ICT yang interaktif.
6. Proses pembelajaran lebih visual, menyenangkan, dan atraktif.
7. Menciptakan suasana nyaman dalam belajar karena para siswa dapat belajar sesuai kemampuan mereka memahami materi.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha menggambarkan suatu peristiwa sesuai fakta. Kualitatif deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2007).

Subjek dalam penelitian ini adalah guru di SMA Kecamatan Krueng Sabee.

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa survei yang meliputi yaitu :

1. Wawancara
2. Angket
3. Observasi
4. Dokumentasi

### **Metode Analisis Data**

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data (*data collection*),

penelitian inidilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dibantu dengan observasi lapangan terhadap objek kajian. Dalam tahap ini peneliti melakukan sejumlah aktivitas baik secara administrasi atau pun secara teknis di lapangan guna memperoleh data sebanyak-banyaknya dan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan atau target penelitian ini.

## 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data (*data reduction*) adalah proses penyaringan data atau proses seleksi terhadap data.

## 3. Penyajian Data (*Display*)

*Display* data adalah pendeskripsian terhadap sekumpulan data atau informasi tersusun dan terstruktur yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan serta penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses mengemukakan sebuah temuan baru yang didapat selama penelitian. Kesimpulan ini masih bersifat sementara (hipotesis peneliti)

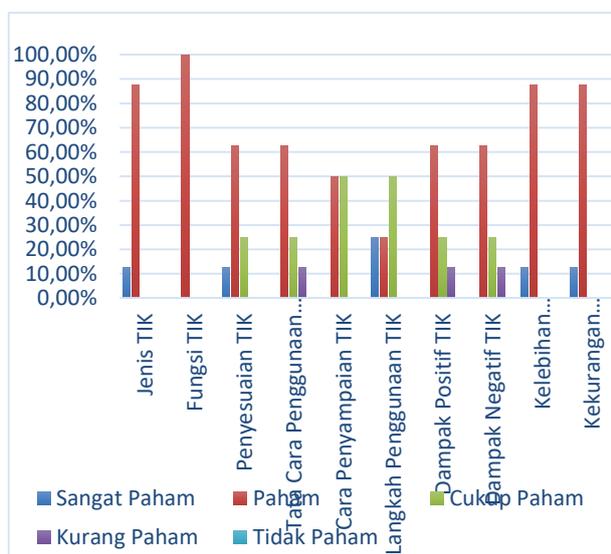
# HASIL DAN PEMBAHASAN

## Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka hasil analisa penulis diketahui bahwa pemahaman guru matematika terkait penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembearan di SMAN 1 Calang tergolong baik. Dimana pemahaman guru terhadap jenis TIK yang dapat digunakan dalam pembelajaran Matematika sudah tinggi, hal ini diperoleh sebanyak 87,5% guru yang menyatakan paham dan hanya 12,5% guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan sangat

paham terhadap jenis-jenis TIK yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pemahaman guru Matematika terhadap fungsi dari berbagai jenis TIK sudah paham, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 62,5% guru yang menyatakan paham, 25% guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan cukup paham dan hanya 12,5% menyatakan sangat paham. Pemahaman guru terhadap cara menggunakan TIK dalam proses pembelajaran Matematika tergolong baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 62,5% guru yang menyatakan paham, 25% guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan cukup paham dan hanya 12,5% menyatakan kurang paham tentang tata cara penggunaan TIK dalam pembelajaran Matematika. Pemahaman terhadap cara penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan TIK belum tergolong baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 50% guru yang menyatakan paham, 50% guru yang menyatakan cukup paham. Pemahaman guru Matematika terhadap langkah-langkah menggunakan TIK sudah cukup, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 50% guru yang menyatakan cukup paham, 25% guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan paham, 25% yang menyatakan sangat paham. Pemahaman guru Matematika terhadap dampak positif menggunakan TIK pada pelajaran Matematika sudah baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 62,5% guru yang menyatakan paham dan 25% guru menyatakan cukup paham terhadap dampak positif menggunakan TIK. Pemahaman terhadap dampak negatif menggunakan TIK pada pelajaran Matematika sudah baik, hal ini diperoleh

dari 100% responden terdapat 62,5% guru yang menyatakan paham, 25% guru yang menyatakan cukup paham dampak negatif menggunakan TIK pada pelajaran Matematika dan hanya 12,5% guru yang menyatakan kurang paham. Pemahaman terhadap kelebihan menggunakan TIK pada pelajaran Matematika tergolong baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 87,5% guru yang menyatakan mengetahui kelebihan TIK dalam pembelajaran Matematika dan 12,5% mengetahui kelebihan pemanfaatan TIK tersebut. Pemahaman guru terhadap kelemahan menggunakan TIK tergolong baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 87,5% guru yang menyatakan paham dan hanya 12,5% guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan sangat paham. Pemahaman para guru Matematika di SMAN Krueng Sabee terhadap penggunaan TIK dalam pembelajaran sudah tergolong baik, seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini :



**Grafik 1.1 Pemahaman Guru Terhadap Penggunaan TIK**

Hal ini juga di buktikan dengan hasil wawancara para guru di SMA tersebut.

**Tabel 1.1 Pemahaman Guru Tentang Penggunaan Tik Dalam Pembelajaran Matematika.**

No. Subjek	Hasil Wawancara
01	Kami di SMA ini sudah aktif memanfaatkan TIK sebagai pendukung pemberian informasi dalam belajar Matematika, terutama dengan menggunakan video-video yang diakses melalui internet seperti cara membaca rumus, menghitung, menggambar grafik yang dibutuhkan dan sebagainya. Tidak hanya itu kami juga memanfaatkan sarana teknologi seperti laptop, komputer dan lain-lain. Itu semua saya lakukan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang saya jelaskan.
02	Menurut saya semua media TIK yang dapat digunakan dalam pembelajaran memiliki fungsi yang berbeda sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru. Misalnya media TIK berupa Handphone ini saya biasanya meminta siswa agar mencari informasi materi pelajaran, sedangkan media projector dan laptop biasanya berfungsi untuk menyampaikan materi.
03	Saya dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas jika hendak menggunakan media TIK, maka saya melihat dulu materi yang sesuai dengan media yang saya gunakan. Misalnya materi tentang pengukuran kubus dan sebagainya, maka saya menggunakan media TIK untuk menampilkan gambar-gambar yang akan dipelajari, agar siswa mudah memahaminya.
04	Saya sudah 10 tahun mengajar di SMA ini, dalam waktu itu sudah banyak terjadi perubahan dalam memanfaatkan media belajar TIK. Oleh karena itu saya belajar untuk memahaminya dan alhamdulillah saat ini saya selalu menggunakan media TIK dan sangat memudahkan dalam pembelajaran.
05	Menyampaikan materi dengan menggunakan media TIK itu harus menguasai terlebih dahulu terhadap TIK yang digunakan, saya sendiri lama belajar memahami berbagai jenis TIK agar bisa diterapkan dalam pembelajaran. Tapi Alhamdulillah sekarang saya juga sering menyampaikan materi dengan menggunakan TIK bahkan siswa merasa lebih mudah memahami materi yang saya sampaikan.

---

No.	Hasil Wawancara Subjek
06	Saya sudah terbiasa memanfaatkan TIK berupa powerpoint, Video, LCD, Projector, Komputer dan lain-lain, sehingga saya memahami bentuk dalam penerapannya di dalam proses belajar mengajar. Pemahaman saya ini diperoleh sejak masih kuliah dulu.
07	Dampak positif dari TIK menurut saya ialah guru tidak perlu mencatat banyak-banyak hanya menjelaskan kepada siswa sehingga kemampuan berpikir kritis saat berlangsungnya pembelajaran di kelas akan lebih baik.
08	Menurut saya jika melihat selama ini siswa yang menggunakan TIK dalam pembelajaran Matematika banyak juga dampak negatifnya seperti siswa lalai dengan TIK tersebut dan tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan
09	Penggunaan TIK dalam pembelajaran Matematika menurut saya sangat baik ya, karena memiliki kelebihan dimana materi Matematika sangat banyak bahkan melebihi dari mata pelajaran lain. Sehingga dengan memanfaatkan TIK seperti Android, komputer, laptop dan sebagainya akan memudahkan guru dan siswa untuk mencapai penuntasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada pada buku pegangan.
10	Bagi saya kelemahan yang paling mendasar dari TIK ialah siswa tidak fokus karena siswa tidak lagi membaca buku, sedangkan materi yang disampaikan menggunakan TIK terbatas hanya konsep-konsep penting saja.

---

## Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, maka hasil analisa penulis diketahui bahwa pemahaman guru Matematika terkait penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMA se-kecamatan Krueng Sabee tergolong baik. Dimana pemahaman guru terhadap jenis TIK yang dapat digunakan dalam pembelajaran Matematika sudah tinggi, hal ini diperoleh sebanyak 87,5% guru yang menyatakan paham dan hanya 12,5% guru mata pelajaran

Matematika yang menyatakan sangat paham terhadap jenis-jenis TIK yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Tinggi pemahaman guru terhadap jenis TIK dikarenakan sebagian guru aktif menggunakan berbagai jenis alat teknologi tersebut dan didukung dengan adanya berbagai pelatihan tentang tata cara memanfaatkan TIK dalam pembelajaran Matematika

Pemahaman guru Matematika terhadap fungsi dari berbagai jenis TIK sudah paham, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 62,5% guru yang menyatakan paham, 25% guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan cukup paham dan hanya 12,5% menyatakan sangat paham. Tingginya Pemahaman guru Matematika terhadap fungsi TIK dalam pembelajaran didukung karena para guru memperoleh pengetahuan dari media informasi internet dan mendapat pengetahuan sesama dari guru-guru mata pelajaran lainnya.

Pemahaman guru terhadap cara menggunakan TIK dalam proses pembelajaran Matematika tergolong baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 62,5% guru yang menyatakan paham, 25% guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan cukup paham dan hanya 12,5% menyatakan kurang paham tentang tata cara penggunaan TIK dalam pembelajaran Matematika. Tingginya tingkat pemahaman guru terhadap tata cara menggunakan TIK dalam pembelajaran ini disebabkan para guru aktif mendapatkan sosialisasi dari dinas pendidikan, pihak sekolah dan juga aktif mengikuti pelatihan serta informasi tentang penggunaan TIK pada pembelajaran Matematika. Pemahaman terhadap cara penyampaian materi pembelajaran dengan

menggunakan TIK belum tergolong baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 50% guru yang menyatakan paham, 50% guru yang menyatakan cukup paham. Kurangnya pemahaman guru terhadap tata cara penyampain materi menggunakan TIK disebabkan waktu belajar terbatas sedangkan materi sangat luas yang harus disampaikan. Pemahaman guru Matematika terhadap langkah-langkah menggunakan TIK sudah cukup, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 50% guru yang menyatakan cukup paham, 25% guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan paham, 25% yang menyatakan sangat paham. Kendalanya dikarenakan cakupan materi yang luas sehingga ada materi tertentu yang tidak bisa digunakan pembelajaranya menggunakan TIK.

Pemahaman guru Matematika terhadap dampak positif menggunakan TIK pada pelajaran Matematika sudah baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 62,5% guru yang menyatakan paham dan 25% guru menyatakan cukup paham dampak positif menggunakan TIK. Pemahaman terhadap dampak negatif menggunakan TIK pada pelajaran Matematika sudah baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 62,5% guru yang menyatakan paham, 25% guru yang menyatakan cukup paham dampak negatif menggunakan TIK pada pelajaran Matematika dan hanya 12,5% guru yang menyatakan kurang paham. Pengetahuan guru terhadap dampak positif dan negatif penggunaan TIK dikarenakan pengalaman mengajar engan TIK yang sudah tergolong lama. Pemahaman terhadap kelebihan menggunakan TIK pada pelajaran Matematika tergolong baik, hal ini diperoleh dari

100% responden terdapat 87,5% guru yang menyatakan mengetahui kelebihan TIK dalam pembelajaran Matematika dan 12,5% mengetahui kelebihan pemanfaatan TIK tersebut. Pemahaman guru terhadap kelemahan menggunakan TIK tergolong baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 87,5% guru yang menyatakan paham dan hanya 12,5% guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan sangat paham. Pemahaman terhadap kelebihan dan kekurangan TIK dalam pembelajaran Matematika dikarenakan sebagian besar guru sudah memiliki pengalaman dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran, sehingga apa yang selama ini dirasakan dalam belajar dapat menjadi pedoman untuk melakukan pembelajaran selanjutnya. Pemahaman para guru Matematika terhadap TIK di SMA se-kecamatan Krueng Sabee sudah tergolong baik

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru tentang penggunaan TIK dalam pembelajaran Matematika sebagai berikut :

1. Pemahaman guru Matematika terkait penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMA se-kecamatan Krueng Sabee tergolong baik. Dimana pemahaman guru terhadap jenis TIK yang dapat digunakan dalam pembelajaran Matematika sudah tinggi, hal ini diperoleh sebanyak 87,5% guru yang menyatakan paham dan hanya 12,5% guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan sangat paham terhadap jenis-jenis TIK yang dapat

- digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Pemahaman guru Matematika terhadap fungsi dari berbagai jenis TIK sudah paham, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 62,5% guru yang menyatakan paham, 25% guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan cukup paham dan hanya 12,5% menyatakan sangat paham. Pemahaman guru Matematika terhadap cara menggunakan TIK dalam proses pembelajaran Matematika tergolong baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 62,5% guru yang menyatakan paham, 25% guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan cukup paham dan hanya 12,5% menyatakan kurang paham tentang tata cara penggunaan TIK dalam pembelajaran Matematika.
  3. Pemahaman terhadap cara penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan TIK belum tergolong baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 50% guru yang menyatakan paham, 50% guru yang menyatakan cukup paham. Pemahaman guru Matematika terhadap langkah-langkah menggunakan TIK sudah cukup, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 50% guru yang menyatakan cukup paham, 25% guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan paham, 25% yang menyatakan sangat paham. Pemahaman guru Matematika terhadap dampak positif menggunakan TIK pada pelajaran Matematika sudah baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 62,5% guru yang menyatakan paham dan 25% guru menyatakan cukup paham dampak positif menggunakan TIK.
  4. Pemahaman terhadap dampak negatif menggunakan TIK pada pelajaran Matematika sudah baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 62,5% guru yang menyatakan paham, 25% guru yang menyatakan cukup paham dampak negatif menggunakan TIK pada pelajaran Matematika dan hanya 12,5% guru yang menyatakan kurang paham. Pemahaman terhadap kelebihan menggunakan TIK pada pelajaran Matematika tergolong baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 87,5% guru yang menyatakan mengetahui kelebihan TIK dalam pembelajaran Matematika dan 12,5% mengetahui kelebihan pemanfaatan TIK tersebut. Pemahaman guru terhadap kelemahan menggunakan TIK tergolong baik, hal ini diperoleh dari 100% responden terdapat 87,5% guru yang menyatakan paham dan hanya 12,5% guru mata pelajaran Matematika yang menyatakan sangat paham

### Saran

Agar kajian ini dapat terrealisasikan, maka penulis mengajukan beberapa saran di antaranya:

1. Kepada sekolah, agar kedepan terus menyediakan berbagai sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan TIK, guna mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kepada guru, agar terus menambah pengetahuannya dalam bidang TIK sehingga

akan mudah dalam menyampaikan materi di kelas.

3. Kepada siswa, agar terus mengikuti perkembangan TIK dan dapat menjadikan TIK sebagai sarana dalam menunjang pengetahuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anih. (2016). Modernisasi Pembelajaran Diperguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Unsika*. 4, (2), 12.

Husain. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Dan Pengembangan Pendidikan*. 2, (2), 12-13.

Harsa. (2016). Integrasi ICT dalam pembelajaran Matematika. *Jurnal Paedagogi*. 8, (2), 21.

Meuraxa. (2014). Analisis Hambatan Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Matematika. Skripsi

Nurseto. T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 8, (1), 12-13.

Supianti. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*. 4, (1), 12-21.

Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. 2, (2), 5-7.

---

#### ▪ *How to cite this paper :*

Anzora, Aryani, I., Nurlaila & Irfan, A. (2020). Identifikasi Pemahaman Guru Tentang Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 333–342.

